

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Jenis Penelitian Dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan desain penelitian *cross sectional study*, dengan variabel dependen dan independen diteliti secara bersamaan dimana variabel independennya adalah pola makan dan variabel dependennya anemia pada mahasiswi.

4.2 Waktu Dan Tempat

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 8 Mei 2024. Penelitian ini dilakukan di kampus Poltekkes Kemenkes Riau.

4.3 Populasi dan Sampel

4.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswi tingkat I dan II di Poltekkes Kemenkes Riau yang berjumlah 918 orang yang terdiri dari tiga jurusan yaitu jurusan gizi, keperawatan, dan kebidanan

4.3.2 Sampel

Sampel yang digunakan harus memenuhi kriteria inklusi yakni karakteristik umum subjek penelitian pada populasi. Sampel penelitian ini diambil melalui *non probability sampling* dengan *Purposive sampling* dan secara tertulis telah menyatakan bersedia ikut serta dalam penelitian serta menandatangani lembar persetujuan atau informed consent.

Adapun sampel penelitian ini dengan kriteria inklusi melalui :

- 1). Seluruh Mahasiswi yang aktif di Poltekkes Kemenkes Riau.
- 2). Tidak dalam kondisi sedang menstruasi
- 3). Bersedia menjadi responden.

Karena populasi belum diketahui jumlahnya, maka penentuan besarnya jumlah sampel penelitian ini menggunakan rumus dari Lemeshow, yaitu :

$$n = \frac{Z^2 \times P (1-P)}{d^2}$$

Keterangan :

- n = Besar Sampel
- Z^2 = Nilai Z derajat kemaknaan (biasanya 90% = 1,64)
- P = Maksimal Estimasi (prevelensi anemia pada usia 15-24 tahun 19,4% = 0,194) (Riskesdas, 2018).
- d = Presisi yang digunakan 10%

Perhitungan :

$$\begin{aligned} n &= \frac{Z^2 \times P (1-P)}{d^2} \\ &= \frac{1,64^2 \times 0,194 (1-0,194)}{(0,1)^2} \\ &= \frac{2,689 \times 0,155}{0,01} \\ &= 41,6 \end{aligned}$$

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 42 responden.

4.4 Jenis dan Cara Pengumpulan Data

4.4.1 Jenis Data

1. Primer
 - a. Data Pola makan diperoleh dengan menggunakan Semi Kuantitatif-Food Frequency questionnaire (SQ-FFQ)
 - b. Data kejadian anemia diperoleh dari pemeriksaan hemoglobin responden dengan menggunakan alat Easy Touch GCHb pada seluruh objek yang diteliti.

2. Data Sekunder

Data sekunder yang diperoleh peneliti sebagai penunjang dalam penelitian didapatkan dari seluruh populasi mahasiswa tingkat I dan II yang ada di Poltekkes Kemenkes Riau, yang diperoleh dari institusi terkait dan keadaan umum serta lokasi penelitian.

4.5 Pengolahan dan Analisis Data

4.5.1 Pengolahan Data

Pengolahan data yang telah diperoleh dilakukan secara komputerisasi dengan menggunakan program yang sesuai. Adapun tahap-tahap dalam pengolahan data yaitu sebagai berikut:

A. Editing

Tahapan memeriksa kembali hasil Metode Semi Quantitative Food Frequency (SQ-FFQ) dan kuesioner. Tujuan dari editing ini adalah untuk melengkapi data yang masih kurang maupun memeriksa kesalahan untuk diperbaiki yang berguna dalam pengolahan data.

B. Coding

Tahapan pemberian kode dari kuesioner yang terkumpul pada setiap pertanyaan dalam kuesioner. Tujuannya untuk mempermudah saat analisis dan mempercepat pemasukan data. Variabel yang diukur dan yang diberi kode adalah :

1. Data Pola makan

Pola makan diperoleh dari hasil wawancara dengan menggunakan hasilnya akan diolah kedalam Excel dengan format Semi Quantitative Food Frequency (SQ-FFQ) kemudian di kategorikan menjadi :

a. Jumlah asupan

1) Asupan Fe

Kurang apabila < 18 mg diberi kode 1

Cukup apabila ≥ 18 mg diberi kode 2

b. Frekuensi makan

1) Frekuensi konsumsi hewani

Jarang apabila skor $\geq 10-14,9$ diberi kode 1

Sering $\geq 15-50$ diberi kode 2

2) Frekuensi konsumsi nabati

Jarang apabila skor $\geq 10-14,9$ diberi kode 1

Sering $\geq 15-50$ diberi kode 2

3) Frekuensi konsumsi sayuran

Jarang apabila skor $\geq 10-14,9$ diberi kode 1

Sering $\geq 15-50$ diberi kode 2

4) Frekuensi konsumsi buah-buahan

Jarang apabila skor $\geq 10-14,9$ diberi kode 1

Sering $\geq 15-50$ diberi kode 2

2. Kejadian Anemia diperoleh dari hasil laboratorium dan dikategorikan :

1. Anemia ($Hb \leq 12$ gr/dl)

2. Tidak Anemia (≥ 12 gr/dl)

4.5.2 Analisis Data

Analisa data dilakukan setelah semua data terkumpul. Data yang terkumpul diberi coding untuk memudahkan peneliti dalam melakukan analisa data dan selanjutnya dilakukan entry data. Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan suatu hasil penelitian. Pada penelitian ini, analisa univariat ditampilkan berupa data karakteristik responden, hasil pengukuran kadar hemoglobin, data pola makan responden.